

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam penelitian ini, ada beberapa kesimpulan yang dapat penulis ambil dari hasil pembahasan diatas. Kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bentuk sistem perkaderan yang dilakukan oleh DPC PDI Perjuangan Kabupaten Klaten adalah berbentuk program sekolah partai, yang dimana sekolah partai ini sudah terlaksana dan berjalan dengan efektif. sekolah partai ini dapat diandalkan sebab sebagai sarana untuk peningkatan kinerja bagi setiap kader. Keberhasilan Sasaran sekolah partai di DPC PDI Perjuangan Kabupaten Klaten ditentukan oleh peningkatan Kualitas kadernya dalam hal pematapan dalam berorganisasi serta berprogram. Terlihat jelas kemenangan PDI Perjuangan Kabupaten Klaten pada saat pilkada serentak yang telah diselenggarakan pada tahun 2015 yang lalu dengan mengantarkan kadernya sebagai bupati dan wakil bupati terpilih secara sah melalui pemilu dapat membuktikan bahwa pengkaderan di DPC PDI Perjuangan Kabupaten Klaten dikatakan Berhasil.
2. Terdapat dua jenis Pelaksanaan metode perkaderan yang dilakukan oleh DPC PDI Perjuangan Kabupaten Klaten yaitu metode kelas dan metode lapangan. Metode kelas merupakan metode yang memfokuskan pada hal-hal yang berupa penyampaian materi/ teori serta pemahamannya di

dalam kelas (ruangan). Sedangkan metode lapangan adalah metode yang digunakan dengan cara berpraktek secara langsung dilapangan, yang dimana kader akan jauh lebih memahami materi-materi yang pernah di dapatkan di dalam kelas karena mengulang apa yang pernah dipelajari dan berpraktek secara langsung di lapangan.

3. Adapun materi-materi perkaderan yang disampaikan oleh DPC PDI Perjuangan Kabupaten Klaten yaitu materi tentang ideologi Pancasila 1 Juni 1945, materi empat pilar kebangsaan dan materi pemilihan umum. Materi ini diberikan terhadap kader tentunya diukur dengan berpedoman terhadap UU dan fungsi PDI Perjuangan yang tercantum di dalam konstitusinya. Tambahan untuk materi perkaderan di DPC PDI Perjuangan Kabupaten Klaten yaitu pemberian Materi anti korupsi untuk semua kader. Karena dengan adanya materi anti korupsi diharapkan kader PDI Perjuangan tak lagi terjerat kasus korupsi.
4. Untuk jadwal perkaderan DPC PDI Perjuangan Kabupaten Klaten dilaksanakan secara sewaktu-waktu dan jadwalnya tidak menentu artinya tidak ada jadwal yang ditetapkan secara baku.
5. Untuk narasumber DPC PDI Perjuangan Kabupaten Klaten dalam hal pemberian materi pada pengkaderan untuk narasumber yang berasal dari dalam internal partai ditegaskan harus pernah mengalami di TOT. Sedangkan untuk narasumber di luar partai biasanya mengundang akademisi atau orang yang mempunyai pengetahuan, keahlian khusus dibidangnya.

6. Evaluasi perkaderan yang dilakukan oleh DPC PDI Perjuangan Kabupaten Klaten dalam perkembangan jumlah kader yang terdidik dan mengikuti pengkaderan ada 33 orang, semuanya adalah penggerak dan masuk ke dalam struktur partai. Untuk perkembangan kualitas kader PDI Perjuangan sangat meningkat dan kualitas kadernya sangat terdidik.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan menemukan berbagai temuan dilapangan, serta berdasar kesimpulan diatas, penulis mengajukan beberapa saran. Adapun saran yang penulis rekomendasikan sebagai berikut :

1. Tetap konsisten menjalankan sistem perkaderan yang ada dan harus semakin lebih baik lagi.
2. Harus lebih banyak lagi mengikut sertakan kader dalam proses pengkaderan yang dilakukan.
3. Pengarsipan-pengarsipan harus lebih diperhatikan dan dirawat sebaik mungkin sehingga masyarakat atau peniliti yang membutuhkan data-data tentang PDI Perjuangan akan sangat mudah untuk didapatkan.